

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 PEKALONGAN



Disusun Oleh

Nama : Khamdan Khaeroni
NIM : 6101407201
Prodi : PJKR

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

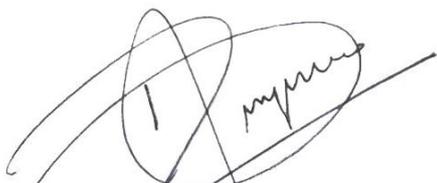
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Bambang Priyono, M.Pd
NIP 19600422 198601 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 1 PEKALONGAN dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M. Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pekalongan, Drs. Bambang Priyono, M.Pd
4. Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Pekalongan, Dr. Kasmadi Imam Supardi, M.S
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pekalongan yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Sulikin, S.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Pekalongan, Sulaiman, S.Pd
7. Guru Pamong SMA Negeri 1 Pekalongan Drs.H. Tjiptoroso, yang bersedia dengan bijak memberikan bimbingan dan arahan.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 1 Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pekalongan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Negeri 1 Pekalongan yang selalu memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.
11. Semua pihak yang telah membantu.

Demikian laporan PPL di SMA N 1 Pekalongan. Akhirnya *tak ada gading yang tak retak*, sesuatu itu tidak ada yang sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun senantiasa kami harapkan demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi semua mahasiswa yang

melaksanakan praktik di SMA N 1 Pekalongan sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang telah terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Semarang , Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan	7
C. Manfaat	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu	13
B. Tempat	13
C. Tahapan Kegiatan	13
D. Materi kegiatan	14
E. Proses Pembimbingan	15
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
2. Jadwal mengajar praktikan
3. Program tahunan
4. Program semester
5. Analisis Standar Kompetensi (SK) – Kompetensi Dasar (KD)
6. Silabus pengembangan
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
8. Analisis kriteria ketuntasan minimal (KKM)
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA N 1 Pekalongan yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
2. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : menyajikan landasan teori.

Bab III: membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV: terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) 2 di SMA N 1 Pekalongan dilaksanakan setelah PPL 1 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan yang berlokasi di Jl. Kartini No 39 Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di SMA N 1 Pekalongan, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua dan minggu ketiga. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-12 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA N 1 Pekalongan antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa

- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
 - 1) Variasi Suara
 - 2) Variasi Teknik.
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke -13. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar dikelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa ,hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pekalongan yang berlokasi di Jl. Kartini, Kota Pekalongan.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti.
4. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMA N 1 Pekalongan.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
3. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain sehingga tercapai kerjasama yang bagus dan terwujudnya kekompakan positif tim PPL.
4. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan variasi mengajar terhadap siswa agar KBM terlaksana dengan

REFLEKSI DIRI PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Dimulai dengan penerjunan mahasiswa ke tempat praktik pada tanggal 1 Agustus 2011 oleh masing-masing dosen koordinator sekolah dan diterima oleh pihak sekolah latihan. PPL ini berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 sekaligus penarikan mahasiswa dari tempat praktik. Pelaksanaan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Olahraga di SMA N 1 Pekalongan

Kekuatan pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Pekalongan yaitu sebagai berikut: Pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran wajib dari kelas X sampai kelas XI. Oleh karena itu, semua kelas mendapat pelajaran Penjasorkes

- a) Dengan alokasi yang sama yaitu 2 jam pelajaran tiap minggunya.
- b) Suasana pembelajaran yang kondusif, yaitu guru membuat suasana di kelas seperti keluarga sehingga murid tidak takut bertanya bila ada kesulitan dalam belajar.
- c) Penjasorkes sangat berperan dalam kehidupan, yaitu mengajak semua peserta didik untuk bergerak dan aktif dalam pembelajarannya, selain itu Penjasorkes juga membentuk manusia seutuhnya, yaitu membentuk manusia dengan segala aspek yaitu afeksi, kognisi, psikomotorik, dan *physical fitness* yang ada pada diri siswa untuk menjadi manusia seutuhnya, terutama untuk menjadika seluruh siswa sehat rohani dan jasmani.

Kelemahan dari pembelajaran Penjasorkes di SMA N 1 Pekalongan yaitu masih dijumpai persepsi siswa bahwa pelajaran Penjasorkes hanya sekedar permainan saja sehingga mereka kurang antusias untuk memperhatikan materi teori yang disampaikan. Siswa juga menanggapi bahwa Pelajaran Penjasorkes tidak dipergunakan dalam dunia kerja mereka mendatang, karena mereka sudah dijuruskan pada kelas berdasarkan bakat, minat, dan potensi mereka masing-masing.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA N 1 Pekalongan

Sarana dan prasarana yang menunjang PBM di SMA N 1 Pekalongan secara umum sudah cukup memadai. Gedung-gedung sekolah yang bagus; ruang guru, TU dan ruang OSIS, perpustakaan; koperasi; musholla; kantin; gudang serta dilengkapi dengan beberapa laboratorium pada setiap jurusan.

Selain itu, pada tiap kelas terdapat pengeras suara yang berfungsi sebagai alat pemberi informasi. Namun masih perlu adanya peningkatan dalam perawatan sarana dan prasarana terlebih dalam bidang kebersihan

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SMA N 1 Pekalongan bernama Drs.H.Tjiptoroso Beliau sudah berpengalaman dalam mengajar sehingga mempunyai kemampuan yang sangat baik dan profesional dalam melakukan pembelajaran Penjasorkes. Selain itu beliau adalah pribadi yang ramah, sering berbagi ilmu, dan banyak memberi masukan-masukan kepada guru praktikan.

Dosen pembimbing praktikan mata pelajaran Penjasorkes di SMA N 1 Pekalongan adalah Drs. Bambang Priyono, M.pd. Beliau merupakan dosen di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi UNNES. Beliau sudah banyak memiliki pengalaman yang luas di bidangnya, dan pernah menjadi pembimbing mahasiswa praktikan sebelumnya sehingga beliau mampu membimbing praktikan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Pekalongan sudah cukup baik. Selain didukung dengan guru-guru yang profesional di bidangnya juga didukung dengan adanya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang cukup baik sehingga proses pembelajaran tidak mengalami gangguan atau hambatan yang berarti. Namun masih perlu adanya peningkatan lagi dalam semua aspek sehingga dapat menghasilkan output yang sangat berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, dan Evaluasi Pembelajaran. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *Microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan juga dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya.

Namun, sebagai seorang mahasiswa praktikan, tentunya masih sangat kurang dalam hal pengalaman mengajar, sehingga masih perlu adanya bimbingan dari guru pamong, guru-guru lain, dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi SMA N 1 Pekalongan

Bagi sekolah latihan yaitu SMA N 1 Pekalongan sangat dibutuhkan adanya kerja sama seluruh pihak sekolah di semua bidang. Hal ini dimaksudkan agar pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu, bagi sekolah latihan hendaknya menjaga dan merawat fasilitas sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

b. Bagi UNNES

Bagi UNNES diharapkan lebih mempersiapkan mahasiswa yang akan praktik di sekolah latihan dengan baik secara fisik maupun mental. Di samping itu juga harus lebih menjalin kerja sama dan hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan. Perbaikan Sistem Akademik Terpadu (Sikadu) dan keterbukaan informasi juga perlu dilakukan agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi.

Mengetahui,
Guru Pamong

Pekalongan, 8 Oktober 2012
Guru Praktikan

Drs. H. Tjiptoroso
NIP. 195504111981031013

Khamdan Khaeroni
NIM 6101407201